

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan prosedur analisis data dengan peralatan statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid dan reliabel dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian ini adalah explanatory research yaitu, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara, yang berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo, Panakukang, Kota Makassar. Pemilihan Lokasi penelitian ini didasarkan bahwa untuk mengetahui informasi kepatuhan wajib pajak yang mengikuti Tax Amnesty Jilid 2 pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan pada bulan November.

C. Jenis dan Sumber data

1) Jenis data

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Sugiyono (2019) metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau pada saat ini,

tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan antara variable dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

2) Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Pengumpulannya menggunakan kuesioner yang disebarlang langsung pada responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden. Menurut sugiyono(2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawabnya. Dalam hal ini responden yaitu wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. Kuesioner yang dibagikan kepada responden kemudian diisi sesuai petunjuk yang ada di kuesiner dan setelah itu dikembalikan kepada peneliti untuk di analisis menggunakan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat.

Adapun skala yang digunakan peneliti dalam instrument ini adalah skala likert. Mengatakan bahwa skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu tau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2006)

Pada penelitian ini, digunakan 5 poin ranting skala likert, yaitu :

Tabel 3 Pedoman Pemberian Skor

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

E. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara, yang jumlahnya sebanyak 2,486 wajib pajak. Karena jumlah populasi yang cukup banyak, peneliti mencoba menggunakan Teknik sampel accidental sampling yaitu Teknik yang menentukan sampel secara kebetulan bila orang yang ditemui secara kebetulan tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2019). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Melalui rumus diatas,maka jumlah sampel yang akan diperlukan adalah :

$$n = \frac{2,486}{1 + 2,486 (0,1)^2}$$

$$= 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam menyederhanakan data menjadi informasi yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Metode kuantitatif diharapkan mampu mendapatkan hasil yang akurat yang diperoleh langsung dari responden. Dimana data yang didapatkan berupa angka yang dapat diolah dengan metode statistik.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah suatu analisis yang menguraikan atau menggambarkan mengenai pengaruh tax amnesty dan harmonisasi peraturan perpajakan terhadap wajib pajak melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

2. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan hasil penelitian.

a. Uji Validasi

Digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan valid tidaknya item pertanyaan yang diajukan dalam setiap variable yang diteliti.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable

penelitian reliable atau tidak. Kuesioner dikatakan reliable jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian Ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan.

3) Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolineritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen variable independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran pada (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi normalitas (Ghozali, 2011)

b. Uji multikolinearitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya koelasi variable bebas. Pendeteksian dilakukan dengan menggunakan nilai toleransi ≤ 0 atau dengan nilai VIF (variance inflation factor) $\geq$ maka ada multikololnearitas. Dan sebaliknya jika toleransi > 10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikololnearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017) Uji heteroskedastisitas merupakan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data. Uji ini terjadi apabila ada pola tertentu yang terukur.

4) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan spekulatif, karena masih perlu dibuktikan kebenarannya .

1. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan dapat memprediksi seberapa besar pengaruh variable independen yaitu tax amnesty dan harmonisasi peraturan perpajakan terhadap variable dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Untuk menguji hipotesis maka rumus yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

X1 = Tax Amnesty

X2 = Harmonisasi Peraturan Perpajakan

e = Variabel pengganggu (Error term)

2. Uji Simultan (F)

Uji F merupakan uji untuk mengetahui apakah variable independent secara Bersama-sama mempengaruhi variable dependen. Tingkat

signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (Kusuma,2016). Ada pun Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$, maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{Tabel}}$, maka tidak ada pengaruh antara variable X terhadap Y.

3. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independent pada variable dependen (Ghozali,2011). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apa bila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antar variable X dan Y, apakah variable X1,X2 benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variable dependen.

4. Uji R^2 (koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2011) Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1 nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independent dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian istilah, maka peneliti mendefenisikan beberapa istilah dari judul penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran. Adapun definisi operasional, indikator dan pengukurannya sebagai berikut :

Tabel 4. Definisi Operasional dan Pengukurannya.

Jenis Variabel	Variabel/Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Tax Amnesty (X1)	Tax Amnesty merupakan penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan.	1. Hak mendapatkan pengampunan pajak 2. Menghitung uang atas tebusan 3. Penghapusan pajak terutang 4. Meningkatkan penerimaan negara	Ordinal
Harmonisasi Peraturan Perpajakan (X2)	Harmonisasi Peraturan Perpajakan HPP adalah penyusunan kebijakan Undang-undang yang dibentuk untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi	1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi 2. Pemahaman 3. Kepatuhan 4. Menambah penerimaan negara	Ordinal

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak adalah suatu perilaku dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.	1) Mendaftarkan diri sebagai WP. 2) Mengisi SPT dengan benar, lengkap dan jelas 3) Membayar pajak sesuai batas waktu yang ditentukan 4) Membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku 5) Tidak mempunyai tunggakan pajak 6) Tidak pernah melakukan Tindakan pidana dibidang perpajakan	Ordinal
---------------------------	--	---	---------